

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diare sampai saat ini masih menjadi masalah utama di masyarakat, dan menjadi salah satu penyakit yang menyebabkan mortalitas, morbiditas serta malnutrisi pada anak. Diare adalah penyebab kematian kedua pada anak dibawah 5 tahun. (WHO, 2009).

Data Departemen Kesehatan RI tahun 2005 menunjukkan bahwa kasus diare sebanyak 5.051 kasus di 12 provinsi. Jumlah ini meningkat drastis 5 kali lipat dibandingkan dengan jumlah pasien diare pada tahun sebelumnya tahun 2004, yaitu sebanyak 1.436 kasus. Di awal tahun 2006, tercatat 2.159 kasus di Jakarta yang dirawat di rumah sakit akibat menderita diare. (Depkes RI, 2008)

Faktor ibu berperan sangat penting dalam kejadian diare pada balita. Ibu adalah sosok yang paling dekat dengan balita. Jika balita terserang diare maka pertolongan pertama yang ibu berikan akan menentukan perjalanan penyakitnya. Pertolongan pertama tersebut dipengaruhi berbagai hal, salah satunya adalah pengetahuan.

Hasil studi retrospektif (medical record Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi Timur Januari Tahun 2011 sampai dengan Desember Tahun 2012) di Ruang Anak, menunjukkan bahwa kejadian penyakit Diare merupakan sepuluh kasus terbesar dan menduduki peringkat pertama.

B. Rumusan Masalah

Diare adalah penyakit yang menyerang lambung dan usus yang sampai saat ini masih menjadi masalah utama di masyarakat yang sulit untuk ditanggulangi. Dari tahun ke tahun diare tetap menjadi salah satu penyakit yang menyebabkan mortalitas, morbiditas dan malnutrisi pada anak. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk meneliti adakah

hubungan karakteristik ibu dengan perilaku ibu dalam pencegahan diare pada balita yang dirawat di ruang anak Rumah sakit mitra keluarga Bekasi Timur.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum:

Diidentifikasi hubungan karakteristik ibu dengan perilaku ibu mencegah diare pada balita yang dirawat di ruang anak Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi Timur.

2. Tujuan Khusus:

- a. Diidentifikasi gambaran karakteristik ibu (usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, pengalaman dan pengetahuan) dari balita yang dirawat di ruang anak
- b. Diidentifikasi gambaran perilaku ibu dalam mencegah diare pada balita yang dirawat di ruang.
- c. Diidentifikasi hubungan usia ibu dengan perilaku ibu dalam pencegahan diare
- d. Diidentifikasi hubungan tingkat pendidikan ibu dengan perilaku ibu dalam pencegahan diare.
- e. Diidentifikasi hubungan status pekerjaan ibu dengan perilaku ibu dalam pencegahan diare.
- f. Diidentifikasi hubungan pengalaman ibu yang pernah anaknya dirawat berulang penyakit yang sama dengan perilaku ibu dalam pencegahan diare.
- g. Diidentifikasi hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku ibu dalam pencegahan diare.

